

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pelaksanaan penelitian ini maka dari keseluruhan penjabaran dapat ditarik kesimpulan diantaranya terdapat pengaruh yang signifikan ketika santri PP. Tuhfatul Mubtadiin Kabupaten Kediri diberikan sebuah *treatment* berupa layanan bimbingan kelompok yang sebelumnya subjek penelitian memiliki tingkat daya pengendalian diri rendah yang dikategorikan dalam beberapa bagian yaitu rendah, sedang, serta tinggi. Adapun mayoritas tingkat pengendalian diri yang dimiliki sebesar 77 % yang masuk dalam kategori rendah hal ini mengacu kepada hasil perhitungan yang diperoleh melalui hasil uji analisis *Mean Paired Sample Statistic* yaitu *means* sebesar 82.0750 kemudian diberikan pelayanan serta dianalisis kembali yang pada akhirnya mencapai nilai tertinggi yang diperoleh yaitu nilai *means* sebesar 93.9750. Serta diketahui bahwa nilai sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan nilai F dari tabel analisis Uji *Independent Sample T-Test* menunjukkan nilai F 1.264 atau nilai sig.(2-tailed) $0,000 < 0,05$ sebagai tingkat signifikansi yang diartikan sebagai H_0 ditolak dan H_a di terima, yaitu terdapat sebuah pengaruh antara pemberian layanan bimbingan kelompok bagi santri PP. Tuhfatul Mubtadiin yang memiliki tingkat pengendalian yang sedang.

B. Saran

Beberapa komponen saran yang dapat diajukan berdasarkan penelitian yang terlaksana ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Subjek

Subjek penelitian ini adalah santri yang masih memiliki daya tingkat pengendalian diri rendah. Disarankan kepada subjek untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki secara positif, menghargai perbedaan, bertoleransi, serta memiliki kecakapan dalam berinteraksi sosial tanpa merugikan orang lain. Dan juga mampu meningkatkan rasa pengendalian diri melalui bimbingan kelompok.

2. Bagi Lembaga

Bagi Yayasan Pondok Pesantren diharapkan mampu memberikan kelas khusus untuk pemberian *treatment* berupa layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan rasa pengendalian diri serta menjadi wadah bagi santri yang masih memiliki sikap pengendalian diri rendah. Dengan begitu, santri akan lebih memiliki kepribadian yang teguh.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih ada beberapa faktor lain yang dapat menunjang tingkat pengendalian diri. Dengan demikian, disarankan secara tegas bagi peneliti selanjutnya dapat menjadikan faktor-faktor lain untuk meningkatkan sikap pengendalian diri dalam berinteraksi sosial. Selain itu, disarankan bagi peneliti berikutnya untuk memperhatikan pengisian kuesioner yang diadministrasikan secara klasikal.